

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP UPACARA ADAT
TEING HANG BAGI PARA LELUHUR DI DESA GOLO,
KECAMATAN CIBAL, KABUPATEN MANGGARAI
(STUDI KASUS DI DESA GOLO, KECAMATAN CIBAL,
KABUPATEN MANGGARAI)**

Yohana Fatima Hibur¹, Dewa Bagus Sanjaya², I Gusti Ketut Arya
Sunu³

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: yohana@undiksha.ac.id, bagus.sanjaya@undiksha.ac.id,
arya.sunu@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) filosofi upacara adat *Teing Hang* pada masyarakat di Desa Golo, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai, (2) bagaimana proses pelaksanaan upacara adat *Teing Hang* pada masyarakat di Desa Golo, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai, (3) nilai karakter dalam upacara adat *Teing Hang* pada masyarakat di Desa Golo, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai, (4) kebermanfaatan upacara adat *Teing Hang* terhadap kehidupan masyarakat di Desa Golo, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yang menjadi subyek penelitian adalah: tetua adat dan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan filosofi upacara adat *Teing Hang* untuk meminta keberhasilan, memohon perlindungan dan berupa ucapan syukur. Dalam proses pelaksanaan upacara *Teing Hang* diawali dengan acara pembukaan, kedua penutur *Torok* menerima maksud diadakannya upacara *Teing Hang*, ketiga upacara *Teing Hang* dimulai, keempat *Torok*. Nilai karakter yang terkandung dalam upacara adat *Teing Hang* ini Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa (Religi), nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, nilai persatuan Indonesia, nilai kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan, nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kebermanfaatan upacara Adat *Teing Hang* sebagai bentuk penghormatan pada arwah, membangun hubungan yang dekat, arwah adalah pendoa yang Baik, mengikat tali persaudaraan.

Kata kunci: *Teing hang, Torok, Nilai*

ABSTRACT

This study aims to find out (1) the philosophy of the *Teing Hang* traditional ceremony for the people in Golo Village, Cibal District, Manggarai Regency, (2) how the process of implementing the *Teing Hang* traditional ceremony for the people in Golo Village, Cibal District, Manggarai Regency, (3) character values in the *Teing Hang* traditional ceremony for the community in Golo Village, Cibal District, Manggarai Regency, (4) the usefulness of the *Teing Hang* traditional ceremony on people's lives in Golo Village, Cibal District, Manggarai Regency. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The research subjects were determined by purposive sampling technique, the subjects of the research were: traditional elders and the community. The results of this study show the philosophy of the *Teing Hang* traditional ceremony to ask for success, ask for protection and in the form of thanksgiving. In the process of carrying out the *Teing Hang* ceremony starting with the opening ceremony, the two *Torok* speakers accept the purpose of the *Teing Hang* ceremony, the three *Teing Hang* ceremonies begin, the fourth *Torok*. The character values contained in the *Teing Hang* traditional ceremony are the values of God Almighty (Religion), just and civilized human values, the value of Indonesian unity, populist values led by wisdom in deliberation, the value of social justice for all Indonesian people. The benefits of the *Teing Hang* traditional ceremony as a form of respect for the spirits, building close relationships, the spirits are good prayers, tying the ties of brotherhood.

Keywords: *Teing hang, Torok, Value*

